

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dizaman dimana kemajuan digitalisasi sangat cepat, maka para insinyur harus mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan meningkatkan kemampuan profesionalismenya.

Tantangan Kemampuan Insinyur.

4.6 Manajemen Proyek

4.7 Kepemimpinan

4.8 Komunikasi

4.9 Spesialisasi Teknis

4.10 Penguasaan Bahasa Asing, Baik Inggris dan selain ingris

4.11 Kemampuan dalam Presentasi

4.12 Kerja Sama

4.13 Kode Etik

4.14 Kemampuan Digital Terkait dengan Profesi Keteknikan.

5.2 Saran

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pekerjaan seorang sarjana teknik (insinyur) pada suatu proyek harus memiliki persyaratan sebagai seorang profesional yang berkompeten dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademik agar menghasilkan produk yang bermutu khususnya dibidang infrastruktur, sehingga diharapkan melayani kebutuhan masyarakat dengan sebaik-baiknya. Adanya kode etik yang mengatur perbuatan seorang insinyur sipil atau sarjana teknik untuk menghindari diri dari segala bentuk tindakan yang akan merugikan diri sendiri, masyarakat dan lingkungannya. Sehingga dalam bekerja sebaiknya diawali dengan niat yang ikhlas dan komitmen moral yang tinggi agar dapat mengembangkan profesi yang bersangkutan. Penerapan Etika Profesi memiliki peranan sangat penting dalam dunia teknik sipil khususnya bagi seorang insinyur sipil atau sarjana teknik. Maka dari itu sangat penting pendidikan yang mempelajari etika untuk mendukung profesi sebagai seorang insinyur sipil agar

dapat diterapkan di dunia kerja untuk meminimalisir berbagai penyimpangan etika yang terjadi.

